

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Pada penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana manajemen komunikasi yang dilakukan Pusat Penerangan Tentara Nasional Indonesia (Puspen TNI) dalam mempublikasikan program kegiatan di Instagram @puspentni, dengan studi kasus pada peringatan HUT TNI Ke-79. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

11. Pentingnya media sosial dalam komunikasi dengan publik, Puspen TNI memanfaatkan media sosial khususnya Instagram sebagai platform utama dalam menyebarkan informasi dan membangun hubungan dengan masyarakat. Instagram dipilih karena memiliki fitur yang interaktif dan dapat menjangkau audiens yang lebih luar.
12. Pemanfaatan media sosial oleh Puspen TNI sejalan dengan teori New Media yang dikembangkan oleh Pierre Levy. Melalui Instagram, Puspen TNI dapat menciptakan komunikasi dua arah dengan masyarakat, meningkatkan transparansi dan juga membangun keterlibatan dengan audiens.
13. Dalam mempublikasikan acara HUT TNI ke-79, Puspen TNI menerapkan konsep manajemen komunikasi berlandaskan Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC). Perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, pelaksanaan yang efektif, juga pengawasan yang ketat menjadi faktor utama dalam keberhasilan komunikasi publikasi.
14. Publikasi yang dilakukan melalui instagram mendapatkan respon positif dari masyarakat dengan bukti meningkatnya interaksi dalam bentuk like, komentar, share, dan kehadiran masyarakat dalam acara HUT TNI. Hal ini menunjukkan bahwa publikasi yang dilakukan cukup berhasil dalam menarik perhatian masyarakat.

## 5.2. Saran

Berdasarkan dari data dan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diberikan untuk meningkatkan efektivitas manajemen komunikasi Puspen TNI di media sosial:

1. Meskipun publikasi sudah berjalan dengan baik, Puspen TNI dapat lebih mengembangkan variasi konten, seperti penggunaan infografis, komunikasi interaktif dengan masyarakat untuk meningkatkan engagement.
2. Penggunaan Fitur Interaktif seperti polling, question box, dan fitur lain. Puspen TNI dapat lebih sering menggunakan fitur ini untuk meningkatkan keterlibatan audiens dan memperkuat komunikasi dua arah.
3. Guna meningkatkan audiens Puspen TNI dapat menjalin kerja sama dengan influencer yang memiliki kredibilitas yang tinggi dalam menyebarkan informasi terkait kegiatan.
4. Peningkatan kapasitas SDM yang mengelola media sosial, perlunya mendapatkan pelatihan berkala terkait menganalisa strategi digital marketing, keamanan informasi dan teknik komunikasi efektif untuk meningkatkan kualitas publikasi seiring dengan berkembangnya zaman.

Dengan demikian, diharapkan Puspen TNI dapat semakin optimal dalam memanajemen komunikasi dalam publikasi di era digital serta dapat memperkuat hubungan dengan masyarakat melalui media sosial.